

EDISI : KAMIS, 25 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.252 ↓ 0,27%
 (Kurs JISDOR pada 24 Agustus 2016)

STOCK MARKET

24 Agustus 2016

IHSG : **5.403,99 (-0,24%)**
 Volume Transaksi : 12,600 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,146 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,301 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,147 Triliun

BOND MARKET

24 Agustus 2016

Ind Bond Index : **212,8497 ▼ -0,12%**
 Gov Bond Index : **210,7026 ▼ -0,13%**
 Corp Bond Index : **218,9623 ▼ -0,04%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 24/8/16 (%)	Selasa 23/8/16 (%)
4,89	FR0053	6,7500	6,8029
10,07	FR0056	7,0846	7,0758
14,73	FR0073	7,3624	7,3530
19,74	FR0072	7,4553	7,4484

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,42%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,21%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,34%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,12%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan XIII yang memangkas tahapan izin pengembangan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah sehingga akan menambah suplai rumah murah dan mendorong bagi pengembang kecil
- Menkeu menyetujui strategi pembentukan holding BUMN yang sehat, menciptakan nilai tambah, dan berkembang menjadi besar. Menkeu juga menyetujui rights issue 4 BUMN penerima PMN
- Harga minyak diprediksi tertekan seiring dengan rencana kesepakatan pembekuan produksi OPEC menemui jalan buntu. Di sisi lain, stok mingguan minyak AS akan bertambah sehingga semakin menyedapkan pasar yang mengalami surplus suplai. Kemarin, harga minyak WTI kembali turun ke level US\$47 dari US\$49 per barel
- Industri perbankan masih berharap banyak terhadap proyek pemerintah atau negara untuk memompa kredit. Penyaluran kredit hingga Juni 2016 tumbuh terendah dalam lima tahun terakhir sebesar 8,88%. Dua sektor mencatatkan pertumbuhan lebih dari 20% secara tahunan, yakni sektor kelistrikan dan sektor pertanian
- Pemerintah akan mempertahankan saham seri A atau saham dwiwarna di BUMN yang akan bergabung dalam holding, untuk mempertahankan hak istimewa pemerintah
- Grup Sinarmas menjual 4,85 miliar (10,08%) saham Puradelta Lestari Tbk (DMAS) senilai Rp1,21 triliun atau pada harga Rp250 per saham

Economy

1. Paket Kebijakan XIII Dorong Pembangunan Rumah Murah

Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan XIII yang memangkas tahapan izin pengembangan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dari 33 tahap menjadi 11 tahap. Langkah ini merupakan upaya pemerintah menambah suplai rumah murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan mendorong bagi pengembang kecil. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Menkeu Setujui Induk BUMN

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyetujui strategi pembentukan holding badan usaha milik negara yang sehat, menciptakan nilai tambah, dan berkembang menjadi besar. Menkeu juga menyetujui rencana rights issue 4 BUMN yang menerima suntikan modal negara. (Kompas)

3. Dana Repatriasi Masuk September

Apindo memperkirakan dana repatriasi yang merupakan hasil dari kebijakan pengampunan pajak akan mengalir deras ke dalam negeri pada September 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Simpanan Pemda di Bank Turun

Posisi simpanan pemerintah daerah di perbankan menunjukkan perlambatan secara tahunan atau turun 14,1% menjadi Rp224,35 triliun pada Juli 2016 dibanding tahun lalu, namun meningkat 4,6% dari bulan sebelumnya yang mencapai Rp214,67 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Minyak WTI Bakal Tergelincir

Harga minyak diprediksi tertekan seiring dengan rencana kesepakatan pembekuan produksi OPEC menemui jalan buntu. Di sisi lain, stok mingguan minyak AS akan bertambah sehingga semakin menyedapkan pasar yang mengalami surplus suplai. Kemarin, harga minyak WTI kembali turun ke level US\$47 dari US\$49 per barel. (Bisnis Indonesia)

2. Pertumbuhan Ekonomi Jerman Membaik

Perdagangan luar negeri yang kuat dan konsumsi yang meningkat telah mendorong laju perekonomian Jerman menjadi 0,4%, lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal II/2016. (Investor Daily)

Industry

1. Perbankan Berharap Proyek Negara

Industri perbankan masih berharap banyak terhadap proyek pemerintah atau negara untuk memompa kredit. Penyaluran kredit hingga Juni 2016 tumbuh terendah dalam lima tahun terakhir sebesar 8,88%. Dua sektor mencatatkan pertumbuhan lebih dari 20% secara tahunan, yakni sektor kelistrikan dan sektor pertanian. (Bisnis Indonesia)

2. Pelaku UMKM Minta Kejelasan Tax Amnesty

Masih banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum mengerti tahapan dan persyaratan untuk mengikuti program pengampunan pajak. Mereka berharap ada pihak yang menjelaskan pelaksanaan dan manfaat program pemerintah itu. (Kompas)

3. Industri Baja Terhimpit China

Industri baja nasional kian terjepit akibat masih membanjirnya produk baja dari China yang berharga murah mencapai 7 juta ton. Kemenperin sedang mempertimbangkan tiga jenis baja yang akan dikenakan bea masuk antidumping. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Kemasan Capai Rp70 Triliun

Nilai pasar kemasan di Indonesia mencapai Rp70 triliun dengan potensi pertumbuhan 7% dalam beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan kelas menengah di Indonesia menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan kemasan. (Bisnis Indonesia)

5. Produsen Kabel Kurangi Impor

Produsen kabel secara bertahap mengurangi pasokan bahan baku impor seiring dengan peningkatan kapasitas industri pengolahan mineral domestik seiring peralihan kepemilikan Inalum dari Jepang ke Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Peritel Gencar Sasar Luar Jawa

Peritel mulai gencar berekspansi ke daerah luar Jawa, termasuk Indonesia Timur meski infrastruktur di kawasan itu belum sepenuhnya mendukung. (Bisnis Indonesia)

7. Target Megaprojek Pembangkit 35.000 MW Tidak Akan Tercapai

Kementerian ESDM memperkirakan target megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW tidak akan tercapai pada 2019 karena kemungkinan besar yang sudah bisa beroperasi secara komersial pada tahun itu hanya 25.000 MW, sementara pembangkit lainnya dengan kapasitas 10.000 MW masih dalam tahap konstruksi pada 2019. (Bisnis Indonesia)

8. Investasi Sektor Perikanan Capai Rp5,5 Triliun

Menteri Kelautan dan Perikanan menyatakan realisasi investasi di sektor perikanan sepanjang semester I/2016 mencapai Rp5,5 triliun yang meliputi Rp3,2 triliun PMDN dan Rp1,7 triliun PMA. Investasi ini sudah melampaui capaian 2015 senilai Rp4,4 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Emisi MTN oleh BUMN Kian Marak

Jumlah penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) oleh BUMN ataupun anak usahanya sepanjang Januari – Juli 2016 mencapai Rp2,09 triliun, meningkat 16,25% dari tahun lalu. Perusahaan sektor property mendominasi pasar emisi MTN dengan porsi 64% dari seluruh emisi MTN. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Mandiri Terbitkan Obligasi

Bank Mandiri (Persero) Tbk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan target indikatif senilai Rp 5 triliun. Salah satu tujuannya adalah menambah likuiditas untuk meningkatkan penyaluran kredit di sektor infrastruktur jangka panjang. (Kompas)

2. Saham Seri A di BUMN Dipertahankan

Pemerintah akan mempertahankan saham seri A atau saham dwiwarna di BUMN yang akan bergabung dalam holding, untuk mempertahankan hak istimewa pemerintah. Inalum akan menjadi induk BUMN tambang dan Danareksa menjadi induk perbankan. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan UNVR Terkontrol Produk Perawatan

PEmasaran produk perawatan pribadi dan kebutuhan rumah tangga Unilever Indonesia Tbk meningkat dua kali lipat menjadi 8,4% per Juni 2016 sehingga mendorong pertumbuhan penjualan UNVR hingga dua digit. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Produsen Ban Usung Optimisme

Sejumlah emiten produsen ban optimistis kinerja hingga akhir tahun ini akan tumbuh positif seiring dengan membaiknya pasar otomotif nasional dan menjanjikannya penjualan di tataran ekspor. (Bisnis Indonesia)

5. JSMR Siapkan Kas Lunasi Utang Rp400 Miliar

Jasa Marga Tbk akan melunasi obligasi jatuh tempo Rp400 miliar pada September 2016 menggunakan kas internal perseroan. Saat ini, JSMR berencana melakukan investasi di 17 ruas jalan tol dengan kepemilikan saham lebih dari 51%. (Bisnis Indonesia)

6. Sinarmas Jual Saham Puradelta Rp1,2 Triliun

AFP International Capital Pte Ltd, unit usaha Grup Sinarmas menjual 4,85 miliar (10,08%) saham Puradelta Lestari Tbk (DMAS) senilai Rp1,21 triliun atau pada harga Rp250 per saham. (Investor Daily)

7. Medco Pangkas Target Rights Issue Jadi Rp1,9 Triliun

Medco Energi Internasional Tbk akan melakukan penerbitan saham baru (rights issue) sebanyak 1,3 miliar lembar atau 27% dari total modal disetor atau senilai Rp1,9 triliun, lebih rendah dari target awal sebanyak 3,04 miliar lembar senilai Rp4,65 triliun. (Investor Daily)

8. Antam Tawarkan Saham Anak Usaha

Aneka Tambang Tbk (Antam) berniat melepas sebagian saham anak usahanya kepada investor strategis guna meningkatkan kinerja perseroan tahun ini. Sebelumnya dikabarkan Antam berniat menawarkan sebagian saham Indonesia Chemical Alumina ke mitra usaha asal Jepang, Showa Denko. (Investor Daily)

9. Ekspansi, Jaya Acol Terbitkan Obligasi Rp300 Miliar

Pembangunan Jaya Acol Tbk akan menerbitkan obligasi senilai Rp300 miliar untuk keperluan ekspansi rekreasi dan properti. Obligasi ini merupakan bagian dari rencana obligasi PUB I senilai Rp1 triliun. (Investor Daily)